

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN
PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

**MUHAMMAD FARHAN
2202110041**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA

TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092

BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 20 Februari 2025

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MUHAMMAD FARHAN

NPM : 2202110041

Dengan judul:

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PERPUTARAN
MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

**Ketua Program Studi
Akuntansi**

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si
NIDN: 1307067401

Pembimbing I

Eva Susanti, S.E., M.Si., Ak.CA
NIDN: 0102027601

Pembimbing II

Yusliana, S.E., M.Si
NIDN :0110056502

Mengetahui,
Dekan,



Dr.H. Faridzi Gadeng, S.E, M.Si., M.M
NIDK: 8847420016



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 20 Februari 2025

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MUHAMMAD FARHAN
NPM : 2202110041

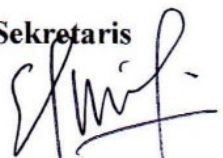
Dengan judul:

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PERPUTARAN
MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 11 Februari 2025

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian


Ketua
Dr.H. Tarmizi Gadeng, S.E, M.Si., M.M
NIDK: 8847420016


Sekretaris
Eva Susanti, S.E., M.Si., Ak.CA
NIDN: 0102027601

Anggota

Yusliana, S.E., M.Si
NIDN :0110056502

Anggota

Fitri Yuniha, S.E., M.Si
NIDN :0010068606

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Budi Safatul Aham, S.E., M.Si
NIDN: 1307067401

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 20 Februari 2025
Yang Menyatakan



MUHAMMAD FARHAN

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **MUHAMMAD FARHAN**
NPM : 2202110041
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

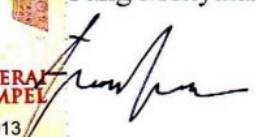
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 20 Februari 2025

Banda Aceh, 20 Februari 2025
Yang Menyatakan,


MUHAMMAD FARHAN

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul ” **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023**”. Selanjutnya shalawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda Suyono, S.Pd, Ibunda Nurhayati, S.Pd, serta semua keluargaku yang telah memberikan do'a, kasih sayang, perhatian dan pengorbanan moral dan material yang tidak terkira.
2. Bapak Dr. H. Aslam Nur, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.

3. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Ibu Syamsidar, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dekan I, Bapak Rusnaldi, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan II, dan Bapak H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si, Ak, CA. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Bapak Budi Safatul Anam, S.E., M.Si dan Ibu Irmawati, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Elviza, S.E., M.Si, selaku Ketua Laboratorium Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Ibu Eva Susanti, S.E., M.Si., Ak.CA dan Ibu Yuslana, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I & II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya masing-masing dan telah membimbing dengan sangat baik, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan cepat.
7. Seluruh dosen pengasuh mata kuliah pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
8. Saudara dan kawan-kawan yang selalu memberi semangat dan motivasi mulai dari teman-teman Program Studi Akuntansi yang sangat memahami dengan memberi ruang dan waktu untuk penulis menyelesaikan penelitian ini, serta semua pihak yang telah berperan langsung maupun tidak langsung terhadap penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Banda Aceh, 25 Desember 2024

Muhammad Farhan

NPM. 2202110041

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PERPUTARAN
MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023**

MUHAMMAD FARHAN
NPM : 2202110041

Pembimbing I : Eva Susanti, S.E., M.Si., Ak.CA

Pembimbing II : Yusliana, S.E., M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksudkan adalah perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023 sebanyak 47 perusahaan. Dikarenakan penelitian dilakukan selama 3 tahun maka total objek pengamatan data laporan keuangan sebanyak 141. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas*

**THE EFFECT OF SALES GROWTH AND WORKING CAPITAL
TURNOVER ON PROFITABILITY IN FOOD AND BEVERAGES SUB-
SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE IN 2021-2023**

MUHAMMAD FARHAN
NPM : 2202110041

Supervisor I : Eva Susanti, S.E., M.Si., Ak.CA
Supervisor II : Yusliana, S.E., M.Si

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effect of sales growth and working capital turnover on profitability in food and beverages sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. In this study, the intended population is food and beverages sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2021-2023, totaling 47 companies. Since the research was conducted for 3 years, the total observation objects of financial statement data were 141. The analysis technique used is Multiple Linear Regression Analysis. The results showed that Sales Growth and Working Capital Turnover simultaneously affect Profitability. Sales Growth partially has a positive effect on Profitability, Working Capital Turnover partially has a positive effect on Profitability.

Keywords : Sales Growth, Working Capital Turnover, Profitability

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 8
2.1 Landasan Teoritis.....	8
2.1.1 Profitabilitas	8
2.1.2 Pertumbuhan Penjualan.....	9
2.1.3 Perputaran Modal Kerja	10
2.2 Penelitian sebelumnya	11
2.3 Kerangka Pemikiran.....	15
2.3.1 Hubungan Pertumbuhan Penjualan dengan Profitabilitas.....	15
2.3.2 Hubungan Perputaran Modal Kerja dengan Profitabilitas.	16
2.4 Hipotesis	17
 BAB III METODE PENELITIAN	 18
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	20
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	21
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	22
3.4.1 Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	22
3.4.2 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	23
3.4.2.1 Pertumbuhan Penjualan	23
3.4.2.2 Perputaran Modal kerja.....	24
3.5 Teknik Analisis Data.....	25
3.6 Pengujian Hipotesis	26
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 29
4.1 Statistik Deskriptif	29
4.2 Hasil Analisis Linear Berganda	30
4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan	32

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial	33
4.3 Pembahasan.....	34
4.3.1 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas	34
4.3.2 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas	34
4.3.3 Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN-LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rata-rata Rasio Profitabilitas,Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja Perusahaan Sub Sektor <i>Food and Beverages</i>	2
Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya	14
Tabel 3.1	Kriteria Populasi Penelitian.....	21
Tabel 3.2	Variabel Penelitian dan Definisi operasional	24
Tabel 4.1	Hasil Statistik Deskriptif.....	29
Tabel 4.2	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	31
Tabel 4.3	Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	17
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nama-nama Perusahaan <i>Food and Beverages</i>	30
Lampiran 2 Data Pengamatan Awal	32
Lampiran 3 Rekap Data Variabel Penelitian Tahun 2019	55
Lampiran 4 Rekap Data Variabel Penelitian Tahun 2020	57
Lampiran 5 Rekap Data Variabel Penelitian Tahun 2021	59
Lampiran 6 Output Pengolahan Data	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan yang berorientasi pada laba selalu mempunyai tujuan akhir yaitu pencapaian laba yang sebesar-besarnya dan menekan pengeluaran seminimal mungkin. Salah satu permasalahan perusahaan yaitu mengenai profitabilitas. Masalah profitabilitas ini penting bagi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan, sedangkan bagi penanam modal dapat digunakan sebagai tolak ukur prospek modal yang ditanamkan dalam perusahaan. Setiap perusahaan perlu mengetahui perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu, agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran serta untuk mengetahui keadaan keuangan pada waktu tertentu.

Salah satu cara supaya perusahaan memperoleh keuntungan yang tinggi yaitu dengan cara memaksimalkan dan meningkatkan seluruh aktivitas perusahaan dan meningkatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Untuk mengukur efisiensi aktivitas suatu perusahaan dalam mendapatkan laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas atau profitability ratio adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang mempengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari *return on equity* (ROE). *Return on equity* mempunyai hubungan yang positif dengan perubahan laba. Menurut Kasmir (2020) “*Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.”

Sehingga *return on equity* (ROE) ini menjadi hal yang penting dan diperhatikan oleh banyak pihak baik itu investor atau kreditur, yang mempengaruhi *return on equity* (ROE). Adanya pertumbuhan *return on equity* (ROE) menunjukkan prospek suatu perusahaan semakin baik karena adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Perusahaan sub sektor *food and beverages* merupakan salah satu perusahaan sektor manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang memproduksi semua barang terkait dengan makanan dan minuman. Berdasarkan pengamatan awal, rasio profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja pada perusahaan sub sektor *food and beverages* dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Rata-rata Rasio Profitabilitas(ROE), Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages*

Uraian	Tahun		
	2021	2022	2023
Profitabilitas (ROE)	0,1559	0,1507	0,1233
Pertumbuhan Penjualan	0,3165	0,3144	0,0620
Perputaran Modal Kerja	7,7709	20,4910	68,8667

Sumber: Laporan Keuangan masing-masing Perusahaan, diolah tahun 2024.

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat rata-rata rasio Profitabilitas perusahaan sub sektor *food and beverages* tahun 2021-2023 mengalami penurunan di setiap

periodenya. Pada tahun 2021 nilai rata-rata rasio profitabilitas sebesar 0,1559, kemudian pada tahun 2022 nilai rata-rata rasio profitabilitas mengalami penurunan yaitu 0,1507 dan pada tahun 2023 nilai rata-rata rasio profitabilitas juga mengalami penurunan sebesar 0,1233. Variasi ini dalam kinerja profitabilitas perusahaan sub sektor *food and beverages* dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Pertumbuhan Penjualan adalah indikator perkembangan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Menurut (Wulandari, 2018), pertumbuhan penjualan mengindikasikan peningkatan volume penjualan suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Perusahaan yang berhasil mencapai pertumbuhan penjualan positif memiliki peluang yang lebih baik, karena pertumbuhan ini dapat berkontribusi pada peningkatan laba perusahaan. Namun berdasarkan kenyataannya dapat dilihat pada Tabel 1.1 bahwa rata-rata rasio pertumbuhan penjualan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 mengalami penurunan. Pada tahun 2021 nilai rata-rata rasio pertumbuhan penjualan sebesar 0,3165, kemudian pada tahun 2022 nilai rata-rata rasio pertumbuhan penjualan mengalami penurunan yaitu 0,3144, dan pada tahun 2023 nilai rata-rata rasio pertumbuhan penjualan mengalami penurunan lagi yaitu sebesar 0,0620.

Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi akan menyenangkan kreditor jangka pendek karena mereka memperoleh kepastian bahwa modal kerja berputar dengan kecepatan tinggi dan hutang akan segera dapat dibayar meski dalam kondisi operasi yang sulit. Dalam perusahaan tingkat perputaran modal kerja yang tinggi akibatnya jumlah modal yang cukup dengan tingkat penjualan yang tinggi sehingga modal cepat kembali ke bentuk semula yaitu kas dan piutang. Semakin tinggi tingkat

perputaran modal kerja berarti kemungkinan meningkatnya laba semakin besar. Laba yang tinggi dipengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan tersebut (Ulfa, 2023). Berdasarkan Tabel 1.1 rata-rata rasio perputaran modal kerja pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2021 rata-rata rasio perputaran modal kerja sebesar 7,7709, kemudian pada tahun 2022 rata-rata rasio perputaran modal kerja mengalami peningkatan yaitu 20,4910, dan pada tahun 2023 rata-rata rasio perputaran modal kerja mengalami peningkatan lagi sebesar 68,8667.

Namun demikian, penting juga untuk mempertimbangkan bahwa pertumbuhan penjualan yang cepat tanpa pengelolaan modal kerja yang baik dapat menyebabkan masalah likuiditas, yang dapat mempengaruhi profitabilitas secara negatif. Begitu pula, perputaran modal kerja yang tinggi mungkin tidak selalu menghasilkan profitabilitas yang tinggi jika tidak diiringi dengan pertumbuhan penjualan yang memadai untuk mendukung laba perusahaan. Nilai penjualan produk yang menurun berakibat pada profitabilitas perusahaan, ditambah lagi fakta di lapangan dalam beberapa periode terakhir ini terjadi berbagai peristiwa, dimana pada tahun 2021 dan 2022 Indonesia lagi dalam masa pemulihan dari wabah virus covid-19. Lalu pada tahun 2023 terjadi beberapa konflik beberapa negara yang menyebabkan beberapa produk terkena boikot, sehingga mempengaruhi penjualan terutama pada perusahaan *food and beverages*. Hal ini pun dapat dilihat melalui data profitabilitas pada perusahaan *food and beverages*. Atas dasar inilah profitabilitas dirasa perlu mendapat perhatian lebih, baik dari pihak direksi maupun dari pihak lain yang terlibat dalam struktural perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti termotivasi melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja, secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.
2. Apakah pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.
3. Apakah perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja, secara simultan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.

2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, secara parsial terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, secara parsial terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan akan berguna bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menjadi masukan dan informasi serta bahan pertimbangan kepada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengenai pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja dan profitabilitas perusahaan. Selanjutnya menjadi masukan bagi pengguna laporan keuangan perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages*.

2. Manfaat Akademis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini secara akademis adalah:

1. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
2. Hasil penelitian ini dapat menambah literatur tentang faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan.

3. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja dan profitabilitas perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI. Selain itu, ruang lingkup penelitian terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2021-2023.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Menurut Nurhaliza (2022) profitabilitas dipakai guna mengukur tingkatan perolehan profit entitas, artinya semakin tinggi tingkatan keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola entitas. Selain itu, rasio ini memberikan cara untuk mengukur seberapa efektif manajemen suatu perusahaan, yang dapat dilihat dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi.

Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Selanjutnya menurut Kasmir (2017) hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat demikian pula sebaliknya. Tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Rumus untuk mencari *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut (Kasmir, 2017).

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

2.1.2 Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu gambaran dari besar kecilnya sebuah kinerja di dalam suatu perusahaan karena salah satu sumber pendapatan perusahaan berasal dari penjualan. Semakin besar stabilitas penjualan yang dihasilkan dari suatu perusahaan maka akan berdampak positif pula untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Menurut Kasmir (2017) pertumbuhan penjualan adalah yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Pertumbuhan penjualan yang ada pada periode yang lalu dapat digunakan sebagai acuan untuk memprediksi penjualan dan profitabilitas perusahaan yang akan datang.

Menurut (Wulandari, 2018), Pertumbuhan penjualan mengindikasikan peningkatan volume penjualan suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Perusahaan yang berhasil mencapai pertumbuhan penjualan positif memiliki peluang yang lebih

baik, karena pertumbuhan ini dapat berkontribusi pada peningkatan laba perusahaan. Faktor pendukung pertumbuhan penjualan yang positif melibatkan peningkatan kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan dan peningkatan kuantitas yang dicapai oleh konsumen. Pemilik perusahaan secara konsisten menyelenggarakan inovasi atau terobosan baru untuk meningkatkan daya tarik produk dan memacu pertumbuhan penjualan. Adapun rumus pertumbuhan penjualan dapat dicari sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun } t - \text{Penjualan Tahun } t - 1}{\text{Penjualan } t - 1}$$

2.1.3 Perputaran Modal Kerja

Perusahaan selalu menjaga modal kerjanya beroperasi atau berputar selama perusahaan tersebut aktif. Periode perputaran modal kerja (*working capital turnover period*) dimulai ketika kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja dan berakhir ketika kembali lagi menjadi kas. Menurut (Riyanto, 2013) periode perputaran modal kerja (*working capital turnover*) dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas. Perputaran modal kerja, sebagaimana didefinisikan oleh Brigham dan Houston, merupakan indikator efisiensi perusahaan dalam mengubah aset lancar menjadi pendapatan. Peningkatan profitabilitas perusahaan diperkirakan akan mengikuti peningkatan perputaran modal kerja (Maulana & Nurwani, 2022). Perputaran modal kerja menunjukkan seberapa cepat uang yang diinvestasikan dalam modal kerja akan kembali menjadi kas atau seberapa efisien perusahaan mengelola transaksi. Dengan demikian, perusahaan dapat memperoleh keuntungan

dan meningkatkan laba lebih cepat, yang kemudian akan meningkatkan profitabilitasnya.

Menurut Kasmir (2017) Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* adalah kemampuan modal kerja berputar dalam satu periode siklus kas (*cash cycle*) dari perusahaan. Perputaran yang tinggi diakibatkan rendahnya modal kerja yang ditanam dalam persediaan dan piutang, atau dapat juga menggambarkan tidak tersedianya modal kerja yang cukup dan adanya perputaran persediaan dan perputaran piutang yang tinggi. Jika perputaran persediaan dan piutang tinggi, berarti perusahaan tidak membutuhkan saldo persediaan dan saldo piutang yang besar, dengan demikian maka jumlah modal kerja pun tidak terlalu besar. Rumus perputaran modal kerja dapat digunakan sebagai berikut (Kasmir,2017) :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

2.2 Penelitian sebelumnya

Erlina & Eny (2023) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh modal kerja bersih, pertumbuhan penjualan dan tingkat utang terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini menunjukkan modal kerja bersih tidak berdampak terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan berdampak positif terhadap profitabilitas. Tingkat utang berdampak negatif terhadap profitabilitas.

Devi, et.al (2022) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan BUMN sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di bej tahun 2019-2021. Dalam penelitian ini menunjukkan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Perputaran modal kerja berpengaruh

signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

Firda (2022) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur Sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Dalam penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Rohmatul & David (2022) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2020. Dalam penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik ini, yaitu Dewi, et.al (2021) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2018. Dalam penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Struktur modal berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Haedar (2019) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Waskita Karya (Persero) yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Hutomo, et.al (2019) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, leverage terhadap profitabilitas pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2018. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh simultan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama peneliti, Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Modal Kerja Bersih, Pertumbuhan Penjualan Dan Tingkat Utang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022, Erlina & Eny (2023)	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan modal kerja bersih tidak berdampak terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan berdampak positif terhadap profitabilitas. Tingkat utang berdampak negatif terhadap profitabilitas.	a. Variabel Pertumbuhan Penjualan. b. Metode Penelitian Regresi Linear Berganda c. Lokasi Penelitian	a. Modal Kerja Bersih. b. Tingkat Utang.

No	Judul, Nama peneliti, Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan BUMN Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021, Devi et al, (2022)	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE).	a. Variabel Perputaran Modal Kerja. b. Metode Penelitian Analisis Regresi Linear Berganda.	a. Struktur Modal. b. Likuiditas c. Lokasi Penelitian
3.	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 (BEI), Firda (2022)	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	a. Variabel Perputaran Modal Kerja. b. Variabel Pertumbuhan Penjualan c. Metode Penelitian Analisis Regresi Linear Berganda	a. Variabel Ukuran Perusahaan. b. Lokasi penelitian
4.	Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020, Rohmatul & David (2022)	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.	a. Variabel Pertumbuhan Penjualan b. Variabel Perputaran Modal Kerja c. Metode Penelitian Analisis Regresi Linear Berganda	a. Variabel Likuiditas b. Lokasi penelitian. c. Rasio ROA
5.	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018, Dewi, et.al (2021)	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.	a. Variabel Perputaran Modal Kerja. b. Lokasi Penelitian c. Analisis Regresi Linear Berganda	a. Struktur Modal. b. Likuiditas
6.	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Waskita Karya (Persero) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017, Haedar (2019)	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.	a. Variabel Perputaran Modal Kerja. b. Analisis Regresi Linear Berganda	a. Lokasi Penelitian.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul, Nama peneliti, Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
7.	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018.	Regresi Linear Sederhana	Hasil penelitian ini menunjukkan menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh simultan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas.	a. Variabel Perputaran Modal Kerja b. Variabel Pertumbuhan Penjualan. c. Analisis Regresi Linear Berganda	a. Variabel Leverage b. Lokasi penelitian.

Sumber : Data diolah Tahun 2024

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Pertumbuhan Penjualan dengan Profitabilitas.

Pertumbuhan penjualan yang tinggi seringkali membutuhkan investasi tambahan dalam aset, yang mungkin dibiayai melalui ekuitas atau utang. Jika investasi ini menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi dari biaya modal, maka hal ini akan meningkatkan profitabilitas (ROE). Namun, jika investasi tersebut tidak dikelola dengan baik, pertumbuhan penjualan yang cepat dapat menurunkan profitabilitas (ROE) karena meningkatkan biaya dan risiko keuangan (Brigham & Houston, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Erlina & Eny (2023) menunjukkan Pertumbuhan penjualan berdampak positif terhadap profitabilitas. Mereka menemukan bahwa peningkatan penjualan berhubungan dengan peningkatan efisiensi penggunaan ekuitas, yang tercermin dalam peningkatan profitabilitas (ROE). Sedangkan penelitian yang dilakukan Hutomo, et.al (2019) menunjukkan

hasil berbeda bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

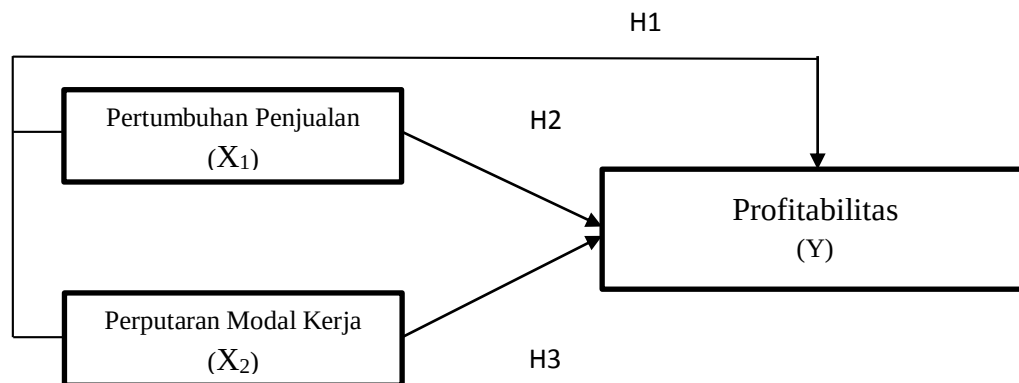
2.3.2 Hubungan Perputaran Modal Kerja dengan Profitabilitas.

Perputaran modal kerja merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi pemanfaatan modal kerja yang tersedia dalam meningkatkan profitabilitas. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk setiap modal kerja. Semakin besar rasio perputaran modal kerja maka semakin baik suatu perusahaan menunjukkan modal kerja yang ada mampu menghasilkan jumlah penjualan tertentu. Perputaran modal kerja yang efisien berarti perusahaan tidak hanya menggunakan modalnya secara efisien tetapi juga mengurangi kebutuhan untuk meminjam, yang mengurangi biaya bunga dan meningkatkan laba bersih, yang akhirnya akan meningkatkan ROE (Brigham & Houston, 2014).

Menurut penelitian Dewi, et.al (2021) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu Devi, et.al (2022) juga berpendapat yang sama yaitu Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja dan profitabilitas (ROE) adalah signifikan dan umumnya positif, menunjukkan pentingnya manajemen modal kerja yang efisien dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Sebagai variabel bebas (*independent variable*) yaitu pertumbuhan penjualan (X_1), perputaran modal kerja (X_2) sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu profitabilitas (Y) Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar

di BEI 2021-2023. Maka skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan pada landasan teori dan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI 2021-2023.
- H2: Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI 2021-2023.
- H3: Perputaran Modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI 2021-2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran & Bougie (2016), yaitu terdiri dari sifat studi, jenis investigasi, tingkat intervensi peneliti, situasi studi, unit analisis, dan horizon waktu. Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang telah dikemukakan oleh Sekaran & Bougie (2016) tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi. Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

1. Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran & Bougie, 2016). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu, pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas.

2. Jenis Investigasi

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu metode analisa yang setiap variabelnya diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Menurut Sugiyono (2012) penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa

membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Pada penelitian ini, penelitian kuantitatif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverages* yang terdaftar di BEI 2021-2023.

3. Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi kondisi profitabilitas perusahaan sub sektor *food and beverages* saat diperoleh maupun pada saat pengupayaan profitabilitas tersebut. Oleh karena itu, tingkat intervensi peneliti rendah. Peneliti hanya mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang telah diaudit, dan selanjutnya menganalisis data tersebut

4. Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverages* yang terdaftar di BEI 2021-2023 tanpa adanya intervensi peneliti terhadap sumber data di lapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan

5. Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesamaan data yang dikumpulkan secara tahap analisis data selanjutnya (Sekaran & Bougie, 2016). Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *Food And Beverages* secara individu.

Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang telah diaudit.

6. Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah studi *one shot* atau *cross sectional* dengan periode pengamatan tahun 2021-2023. Studi yang mengumpulkan data hanya sekali, baik selama periode harian, mingguan atau bulanan disebut studi dengan horizon waktu *one shot* atau *cross sectional* (Sekaran & Bougie, 2017:77). Data yang dikumpulkan hanya sekali periode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan tahunan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya karena data tersebut berseri data tahun 2021-2023, maka horizon waktu dalam penelitian ini disebut data panel, yaitu gabungan dari data *time series* dan data *cross sectional* (Gujarati, 2004:637)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sujarweni (2015) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, atau kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran & Bougie, 2017:21). Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Populasi dalam penelitian ini adalah Industri *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 yang telah memenuhi kriteria populasi yaitu berjumlah 47 perusahaan. Secara ringkas, populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Uraian	Jumlah
1.	Perusahaan Sub sektor <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.	95
2.	Perusahaan Sub sektor <i>food and beverages</i> yang tidak melaporkan laporan keuangan terus-menerus di situs resmi BEI (https://www.idx.co.id/id).	(31)
3.	Perusahaan Sub sektor <i>food and beverages</i> yang mengalami kerugian.	(17)
Jumlah Perusahaan yang terpilih menjadi sampel		47
Total Pengamatan (47 x 3 tahun)		141

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 3.1 terlihat jumlah sampel penelitian berjumlah 47 perusahaan sub sektor *food and beverages* selama 3 tahun. Tabel sampel yang digunakan sebanyak 141 data laporan keuangan perusahaan sub sektor *food and beverages* periode 2021-2023. Nama-nama perusahaan yang menjadi pengamatan dapat dilihat pada Lampiran 1.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan Sektor *Food and Beverages* yang telah diaudit. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada dan tidak perlu lagi dikumpulkan dari responden langsung. Data tersebut seperti buletin statistik, publikasi pemerintah dan informasi lain yang dipublikasikan disebut data sekunder (Sekaran & Bougie, 2017:77).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia pada Bursa Efek

Indonesia (BEI). Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi BEI yaitu di <https://www.idx.co.id/id>. Di situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat, kemudian sub menu laporan keuangan dan tahunan, kemudian langsung *form* untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan. Beberapa perusahaan yang menyajikan laporan keuangan menggunakan dollar diubah dalam bentuk rupiah, seperti perusahaan Austindo Nusantara Jaya tbk, FKS Multi Agro tbk, dan Panca Mitra Multiperdana tbk.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004). Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi: (1) variabel independen (bebas), yaitu variabel yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel lain, dan (2) variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel dependen.

3.4.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti (Ferdinand, 2006). Variabel dependen adalah variabel yang nilainya tergantung pada variabel lain, dimana nilainya akan berubah jika variabel yang mempengaruhinya berubah. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah profitabilitas.

Menurut Kasmir (2020) profitabilitas(ROE) atau rentabilitas modal sendiri adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio

ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. *Return On Equity* dapat disebut juga laba atas modal. *Return On Equity* digunakan untuk menggambarkan besarnya laba yang sebenarnya tersedia bagi pemegang saham biasa. Jika semakin besar rasio ini maka semakin baik dikarenakan menunjukkan kinerja manajemen yang bagus dalam menghasilkan keuntungan atau laba atas modal yang telah dipercayakan terhadap perusahaan tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka profitabilitas (ROE) dalam penelitian ini diukur dengan rumus:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah pertumbuhan penjualan, dan perputaran modal kerja. Definisi dan operasionalisasi masing-masing variabel akan dipaparkan berikut ini.

3.4.2.1 Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan Penjualan adalah indikator kunci dalam analisis keuangan yang mencerminkan seberapa efektif suatu perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan dari satu periode ke periode berikutnya. Dengan menggunakan formula yang membandingkan penjualan pada awal dan akhir tahun, pertumbuhan penjualan memberikan gambaran holistik tentang performa perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya seiring berjalannya waktu. Menurut (Kasmir, 2018) pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah perekonomian dan sektor usahanya.

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun } t - \text{Penjualan Tahun } t - 1}{\text{Penjualan } t - 1}$$

3.4.2.2 Perputaran Modal kerja

Menurut Kasmir (2020) perputaran modal kerja atau *Working Capital Turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Perputaran modal kerja sendiri mempunyai peranan yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Jika perputaran modal kerja rendah, dapat diartikan perusahaan tersebut sedang kelebihan modal kerja. Hal tersebut mungkin disebabkan oleh rendahnya perputaran persediaan, perputaran piutang ataupun saldo kas yang terlalu besar.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perputaran modal kerja antara lain seperti jenis perusahaan, syarat kredit, waktu produksi dan perputaran persediaan. Dengan semakin banyaknya dana yang dipakai sebagai modal kerja, maka semakin banyak pula laba yang diperoleh. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka untuk mencari perputaran modal kerja dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aset Lancar} - \text{Utang Lancar}$$

Ringkasan definisi dan operasional variabel dalam penelitian ini, secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2
Variabel Penelitian dan Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
----	----------	-------------------	-----------	-------

1.	Profitabilitas (Y)	<i>Return On Equity</i> atau rentabilitas modal sendiri adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. <i>Return On Equity</i> dapat disebut juga laba atas modal. (Kasmir, 2020)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
----	--------------------	---	---	-------

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
2.	Pertumbuhan Penjualan (X_1)	Pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah perekonomian dan sektor usahanya. (Kasmir, 2018)	$= \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t - 1}{\text{Penjualan } t - 1}$	Rasio
3.	Perputaran Modal Kerja (X_2)	Perputaran modal kerja atau Working Capital Turnover merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Perputaran modal kerja sendiri mempunyai peranan yang sangat penting bagi suatu perusahaan. (Kasmir, 2020)	$= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$ Modal Kerja = Aset Lancar - Utang Lancar	Rasio

Sumber: Data diolah Tahun 2024

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Saat menganalisis data, peneliti

menggunakan bantuan *software statistical package for the social science* (SPSS).

Analisis data tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y	= Profitabilitas.
α	= Konstanta.
β_1 & β_2	= Koefisien regresi.
X_1	= Pertumbuhan penjualan.
X_2	= Perputaran Modal Kerja
ϵ	= <i>error term</i>

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

1) Hipotesis Pertama

H_{01} : Pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_{a1} : Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

2) Hipotesis Kedua

H_{02} : Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_{a2} : Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas.

3) Hipotesis Ketiga

H_{03} : Perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_{a3} : Perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

Untuk menerima atau menolak ketiga hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil *output* SPSS. Kemudian *output* tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2019:15). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol (β_1 , dan $\beta_2 = 0$), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
- Jika salah satu dari koefisien regresi tidak sama dengan nol (β_1 atau $\beta_2 \neq 0$), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua:

- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1 = 0$), maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
- Jika koefisien regresi X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_{02} ditolak atau H_{a2} diterima. Artinya pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga:

- Jika koefisien regresi X_2 sama dengan nol ($\beta_2=0$), maka H_{03} diterima atau H_{a3} ditolak. Artinya perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
- Jika koefisien regresi X_2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_{03} ditolak atau H_{a3} diterima. Artinya perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan data dengan menyajikan berbagai informasi, seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, nilai maksimum, nilai minimum, total, rentang, kurtosis, dan skewness (kecondongan distribusi) (Ghozali, 2020). Analisis ini digunakan untuk memahami sebaran dan pola distribusi data. Output dari analisis statistik deskriptif dapat ditemukan dalam Tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Penjualan	141	-0,426	5,668	0,231	0,552
Perputaran Modal Kerja	141	-33,96	2872,316	32,376	245,734
Profitabilitas	141	0,001	0,862	0,143	0,131
Valid N (listwise)	141				

Sumber : Data diolah, 2024

Pada Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan terendah (minimum) adalah -0,426 yaitu pada Bakrie Sumatera Plantations Tbk pada tahun 2023, dan yang tertinggi (maximum) yaitu 5,668 pada Perusahaan Sawit Sumbermas Sarana Tbk pada tahun 2022. Kemudian rata-rata pertumbuhan penjualan yaitu sebesar 0,23,1 artinya bahwa rata-rata Perusahaan sub sektor *food and beverages* mempunyai pertumbuhan penjualan sebesar 0,231, sementara

standar deviasi sebesar 0,552, menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif besar, dikarenakan nilainya yang lebih besar daripada nilai mean-nya.

Variabel perputaran modal kerja terendah (minimum) adalah -33,96 yaitu pada perusahaan Central Proteina Prima Tbk pada tahun 2021, dan yang tertinggi (maximum) yaitu 2872,316 pada perusahaan Dharma Satya Nusantara Tbk pada tahun 2023. Kemudian rata-rata perputaran modal kerja yaitu 32,376, artinya bahwa rata-rata perusahaan sub sektor *food and beverages* mempunyai perputaran modal kerja sebesar 32,376, sementara standar deviasi dari *Leverage* sebesar 245,734, menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif besar, dikarenakan nilainya lebih besar dibandingkan dengan nilai mean-nya.

Kemudian variabel dependen yaitu profitabilitas nilai terendah (minimum) yaitu sebesar 0,001, dan yang tertinggi (maximum) yaitu sebesar 0,862. Nilai *Mean* profitabilitas sebesar 0,1433. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian memiliki rata-rata profitabilitas sebesar 0,143, dan standar deviasi profitabilitas sebesar 0,131 menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif kecil, dikarenakan nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean-nya.

4.2 Hasil Analisis Linear Berganda

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Secara garis besar, regresi adalah penelitian yang fokus pada hubungan antara variabel dependen (yang bergantung) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas atau bebas), dengan maksud untuk memperkirakan nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2020). Regresi merupakan suatu

metode analisis yang digunakan untuk menilai seberapa besar dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hasil analisis regresi linear berganda antara profitabilitas (Y) dengan pertumbuhan penjualan (X_1), perputaran modal kerja (X_2), yang telah diolah menggunakan IBM SPSS Versi 22 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Analisis Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0,133	0,018		7,473	0,000
	Pertumbuhan Penjualan	0,004	0,006	0,068	0,702	0,484
	Perputaran Modal Kerja	0,005	0,007	0,074	0,762	0,448

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan statistik seperti yang terlihat pada Tabel 4.2, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,133 + 0,004X_1 + 0,005X_2 + e$$

Dari hasil persamaan regresi diatas diketahui hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,133, artinya jika variabel pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja dianggap nol atau konstan, maka variabel profitabilitas akan bernilai positif sebesar 0,133.
2. Koefisien regresi pertumbuhan penjualan sebesar 0,004 menjelaskan setiap adanya kenaikan pada pertumbuhan penjualan sebanyak 1 satuan, maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,004 satuan.

3. Koefisien regresi perputaran modal kerja sebesar 0,005 menjelaskan setiap adanya kenaikan pada perputaran modal kerja sebanyak 1 satuan, maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,005 satuan.

4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Pengujian simultan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama dari variabel bebas terhadap variabel terikat, sesuai dengan rancangan pengujian hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya. Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, H_a diterima jika paling sedikit atau satu $\beta_i \neq 0$ ($i=1,2$) yang berarti terdapat salah satu nilai β dari kedua variabel independen yaitu pertumbuhan penjualan, dan perputaran modal kerja, yang nilainya tidak sama dengan nol. Sebaliknya H_0 diterima jika semua $\beta_i = 0$ ($i=1,2$), artinya H_0 diterima jika nilai β dari kedua variabel independen yaitu pertumbuhan penjualan, dan perputaran modal kerja nilainya sama dengan nol.

Nilai β dari kedua variabel independen yaitu pertumbuhan penjualan, dan perputaran modal kerja dapat dilihat pada Tabel 4.2. Dalam tabel tersebut didapatkan $\beta_1 = 0,004$, dan $\beta_2 = 0,005$ sehingga H_{a1} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan, dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Besarnya persentase pengaruh variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas diukur menggunakan koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi ini ditunjukkan oleh nilai *R-square*. Nilai *R-square* digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen, seperti pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja, dalam model regresi dapat menjelaskan variabel profitabilitas. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,104 ^a	0,011	-0,008	0,079
a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan				

Sumber: *Output SPSS 22*, data diolah (2024)

Hasil uji pada tabel diatas, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,011 yang artinya variasi seluruh variabel independen (pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja) dapat dipengaruhi profitabilitas sebesar 1,1% dan sisanya sebesar 98,9% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Uji parsial dapat disimpulkan dengan melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang terlihat dalam Tabel 4.2.

1. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pengujian hipotesis dikatakan bahwa H_0 ditolak jika $\beta_1 = 0$, yang berarti bahwa nilai β pertumbuhan penjualan sama dengan nol, sebaliknya H_a diterima jika $\beta_1 \neq 0$ yang berarti β pertumbuhan penjualan tidak sama dengan nol. Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa pertumbuhan penjualan mempunyai nilai $\beta_1 = 0,004$ ke arah positif sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Koefisien regresi pengaruh pertumbuhan penjualan sebesar 0,004 menjelaskan setiap adanya kenaikan 1 satuan pada pertumbuhan penjualan maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,004 satuan.

2. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pengujian hipotesis dikatakan bahwa H_0 ditolak jika $\beta_2 = 0$, yang berarti bahwa nilai β perputaran modal kerja sama dengan nol, sebaliknya H_a diterima jika $\beta_2 \neq 0$ yang berarti β perputaran modal kerja tidak sama dengan nol. Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa perputaran modal kerja mempunyai nilai $\beta_3 = 0,005$ ke arah positif sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Nilai β dari kedua variabel independen yaitu pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja dapat dilihat pada Tabel 4.2. Dalam tabel tersebut didapatkan $\beta_1 = 0,004$, $\beta_2 = 0,005$, sehingga H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yaitu menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0), artinya pertumbuhan penjualan (X_1) dan perputaran modal kerja (X_2), secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (Y). Hal ini H_a diterima dan H_0 ditolak.

4.3.2 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Nilai koefisien beta (β_1) pertumbuhan penjualan sebesar 0,004. Nilai ini tidak sama dengan nol ($0,004 \neq 0$). Dengan

demikian maka Ha2 diterima. Artinya bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Peningkatan profitabilitas pada perusahaan sektor *food and beverages* tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan memiliki dampak strategis bagi sebuah perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan pangsa pasar, yang akan meningkatkan penjualan perusahaan yang berpengaruh untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, saat pertumbuhan penjualan mengalami peningkatan, maka akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

Pada penelitian Erlina & Eny (2023) menyebutkan bahwa perusahaan yang menghasilkan pertumbuhan penjualan setiap tahun selalu bertumbuh, membuat perusahaan mempunyai kesempatan besar untuk meningkatkan profitabilitasnya dan dapat mempersiapkan rencana yang lebih lebih baik di masa mendatang, sehingga hal ini memberikan sinyal positif kepada investor agar investor menginvestasikan modalnya di perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Erlina & Eny (2023) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak relevan dengan penelitian Firda (2022), Rohmatul & David (2022) yang menunjukkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut Firda (2022), Pertumbuhan penjualan dapat terjadi namun akan menurunkan profitabilitas disebabkan adanya peningkatan biaya dan penambahan aset yang dibeli perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan, sehingga peningkatan profitabilitas yang diharapkan

perusahaan tidak tercapai dikarenakan hasil penjualan yang tidak begitu signifikan namun digunakan untuk menutupi biaya operasional seperti biaya bahan baku, biaya upah/gaji karyawan dan biaya produksi.

4.3.3 Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Nilai koefisien beta (β_2) perputaran modal kerja sebesar 0,005. Nilai ini tidak sama dengan nol ($0,005 \neq 0$). Dengan demikian maka H_{a3} diterima. Artinya bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Nilai tersebut berperan menaikkan profitabilitas, setiap adanya kenaikan pada perputaran modal kerja maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,005.

Modal kerja sangat dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan suatu perusahaan, modal kerja sangat penting dalam menunjang kelancaran kegiatan operasi perusahaan agar perusahaan dapat berjalan dengan baik secara berkesinambungan sehingga modal kerja harus tersedia. Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan dana tidak produktif, dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya tidak tercukupinya modal kerja merupakan sebab utama kegagalan bagi perusahaan (Devi, et.al 2022).

Hasil penelitian ini tidak relevan dengan penelitian Rohmatul & David (2022) yang menunjukkan perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya bahwa meningkat atau menurunnya perputaran modal kerja, tidak akan menyebabkan peningkatan atau penurunan profitabilitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pertumbuhan penjualan (X_1), dan perputaran modal kerja (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (Y).
2. Variabel pertumbuhan penjualan (X_1) secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel profitabilitas (Y).
3. Variabel perputaran modal kerja (X_2) secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel profitabilitas (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar diharapkan dapat menambah periode pengamatan untuk lebih memperbanyak jumlah sampel yang akan diteliti dan dapat mengamati perusahaan sektor lainnya.
3. Manajemen perusahaan sub sektor *food and beverages* untuk tetap mempertahankan serta peningkatan pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja yang berpengaruh dalam peningkatan profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston. (2011). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham & Houston. (2014). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia (2024). Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages tahun 2021-2023. Diakses tanggal 29 April 2024. <https://www.idx.co.id/id>.
- Dewi, Ni Komang Sandra, I Gusti. Ngurah Bagus Gunadi, and I Wayan Suarjana. 2021. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018." *Jurnal Emas* 2(3): 57–64. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/1818/1473>.
- Erlina, and Eny Purwaningsih. 2023. "Pengaruh Modal Kerja Bersih, Pertumbuhan Penjualan Dan Tingkat Utang Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7(3): 16–36. doi:10.31955/mea.v7i3.3300.
- Ferdinand, Augusty (2006). Metode Penelitian Manajemen. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Firda Roudlotul. 2022. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 10(2): 1–18. <https://jimfeb.ub.ac.id>.
- Gani, I. and Amalia, S. (2019). Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ghozali, Imam. (2020). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gujarati, DN. (2004). Basic econometrics 5 . International edition. New York: McGrawhill.
- Haedar, Nurul Fadilah. 2019. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." : 1–16.
- Hutomo, Y P, D D Lestari, and M N Mukmin. 2019. "Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Dan Profitabilitas: Kajian Terhadap Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Working Capital Rotary, Sales Growth, Leverage and Profitability: A Study Toward." 5: 1–2.

- Herry, (2019). Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT. Gramedia
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Kasmir (ed.)). RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2020) Pengantar Manajemen Keuangan. 2nd edn. Jakarta: Prenada Media.
- Maryanto, D., & Rafif, I. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Return on Equity (Roe) Di Pt. Unilever Tbk, Jakarta. Jurnal Lentera Akuntansi, 6(1), 13. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v6i1.436>.
- Maulana, M. A., & Nurwani, N. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2021. Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 6(4), 3825–3835.
- Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi), 6 (3), 1189-1202.
- Wulandari, Robinhot Gultom. (2018). “Pengaruh Likuiditas, Aktivitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek indonesia Tahun 2014-2017”
- Riyanto, B. (2013). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (4th ed.).
- Ummah, Rohmatul, and David Efendi. 2022. “Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11(9): 1–15.
- Sekaran, U dan Bougie, R. (2016). Research Methods for Business. Edisi Ketujuh. United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Silfiana Putri, Devi, Umi Nadhiroh, and Heru Sutapa. 2022. “Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Bumn Sub.” *Manajemen Bisnis* 1(2): 2830–7960.
- Sugiyono. (2004). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Administrasi. Cetakan Ke-20. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Wiratna, Sujarweni. (2015). Akuntansi Desa. Yogyakarta: Pustaka Baru press.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama-nama Perusahaan *Food and Beverages*

No	Kode	Nama Perusahaan	Terdaftar di BEI-IPO
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	09/12/1997
2	ADES	Akasha Wira International Tbk	13/06/1994
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	08/05/2013
4	BISI	Bisi International Tbk	28/05/2007
5	BOBA	Formosa Ingredient Unggul Tbk	01/11/2021
6	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	08/05/1995
7	CAMP	Campina Ice Cream industry Tbk	19/12/2017
8	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/1996
9	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05/05/2017
10	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk	06/12/2021
11	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18/03/1991
12	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	28/11/2006
13	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	09/01/2020
14	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	24/03/2000
15	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	14/06/2013
16	FAPA	FAP Agri Tbk	04/01/2021
17	FISH	FKS Multi Agro Tbk	18/01/2002
18	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10/10/2018
19	GZCO	Gozco Plantation Tbk	15/05/2008
20	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
21	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	12/02/2020
22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
23	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk	09/12/2021
24	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23/10/1989
25	KEJU	Mulia Boga Agro Gemilang Plantation Tbk	25/11/2019
26	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	05/07/1996
27	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	10/02/2006
28	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	15/12/1981
29	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/1990
30	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk	06/09/2021
31	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18/09/2018
32	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk	07/07/2020
33	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk	18/12/2020
34	PSGO	Palma Serasih Tbk	25/11/2019
35	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010
36	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	18/06/2007
37	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	09/06/2011
38	SKBM	Sekar Bumi Tbk	05/01/1993
39	SKLT	Sekar Laut Tbk	08/09/1993
40	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	12/12/2013
41	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk	10/03/2022

42	STTP	Siantar Top Tbk	16/12/1996
43	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk	12/04/2021
44	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14/02/2000
45	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	11/06/1990
46	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02/07/1990
47	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	06/03/1990

Lampiran 2. Data Pengamatan Awal

Profitabilitas Perusahaan *Food and Beverages* Tahun 2021-2023

Profitabilitas (ROE) Tahun 2021				
No	Kode	Laba		Rasio
1	AALI	Rp	1.971.365.000.000	Rp 20.619.192.000.000 0,0956
2	ADES	Rp	265.758.000.000	Rp 969.817.000.000 0,2740
3	ANJT	Rp	655.942.630.132	Rp 7.056.983.237.884 0,0929
4	BISI	Rp	380.808.000.000	Rp 2.727.045.000.000 0,1396
5	BOBA	Rp	17.466.099.848	Rp 138.584.170.804 0,1260
6	BUDI	Rp	83.283.000.000	Rp 1.278.763.000.000 0,0651
7	CAMP	Rp	100.066.615.090	Rp 1.022.814.971.131 0,0978
8	CEKA	Rp	187.066.990.085	Rp 1.387.366.962.835 0,1348
9	CLEO	Rp	180.711.667.020	Rp 1.001.579.893.307 0,1804
10	CMRY	Rp	790.195.000.000	Rp 4.696.889.000.000 0,1682
11	CPIN	Rp	3.620.961.000.000	Rp 25.135.288.000.000 0,1441
12	CPRO	Rp	2.211.700.000.000	Rp 2.858.781.000.000 0,7737
13	CSRA	Rp	259.650.288.797	Rp 781.277.859.465 0,3323
14	DSFI	Rp	14.550.513.586	Rp 211.277.652.700 0,0689
15	DSNG	Rp	727.153.000.000	Rp 6.900.337.000.000 0,1054
16	FAPA	Rp	384.437.177.676	Rp 2.998.753.855.691 0,1282
17	FISH	Rp	472.014.197.296	Rp 2.379.016.139.728 0,1984
18	GOOD	Rp	424.826.659.580	Rp 2.628.645.621.896 0,1616
19	GZCO	Rp	13.547.000.000	Rp 1.030.494.000.000 0,0131
20	ICBP	Rp	6.388.477.000.000	Rp 33.881.903.000.000 0,1886
21	IKAN	Rp	1.599.675.921	Rp 70.724.745.093 0,0226
22	INDF	Rp	7.642.197.000.000	Rp 48.264.727.000.000 0,1583
23	IPPE	Rp	2.915.092.000	Rp 278.922.097.000 0,0105
24	JPFA	Rp	2.022.596.000.000	Rp 12.233.384.000.000 0,1653
25	KEJU	Rp	144.700.268.968	Rp 585.825.528.987 0,2470
26	LSIP	Rp	991.238.000.000	Rp 10.171.198.000.000 0,0975
27	MAIN	Rp	60.376.085.000	Rp 2.050.061.440.000 0,0295
28	MLBI	Rp	665.682.000.000	Rp 1.098.651.000.000 0,6059
29	MYOR	Rp	1.186.598.590.767	Rp 11.118.707.150.368 0,1067
30	OILS	Rp	6.026.965.659	Rp 77.061.523.099 0,0782
31	PANI	Rp	1.661.181.000	Rp 41.702.268.000 0,0398
32	PGUN	Rp	38.428.235.746	Rp 1.013.934.674.443 0,0379
33	PMMP	Rp	151.832.795.648	Rp 1.203.454.954.368 0,1262
34	PSGO	Rp	213.841.990.546	Rp 1.424.540.030.077 0,1501
35	ROTI	Rp	281.341.473.267	Rp 2.849.372.324.268 0,0987
36	SGRO	Rp	802.085.000.000	Rp 4.452.769.000.000 0,1801
37	SIMP	Rp	984.414.000.000	Rp 15.667.881.000.000 0,0628
38	SKBM	Rp	29.560.408.653	Rp 926.647.093.746 0,0319
39	SKLT	Rp	84.524.776.901	Rp 542.416.220.192 0,1558
40	SSMS	Rp	174.116.663.000	Rp 5.027.527.102.000 0,0346
41	STAA	Rp	1.077.222.000.000	Rp 2.783.523.000.000 0,3870

42	STTP	Rp	617.506.021.901	Rp	3.269.618.046.834	0,1889
43	TAPG	Rp	1.159.036.000.000	Rp	7.513.220.000.000	0,1543
44	TBLA	Rp	794.719.000.000	Rp	6.484.328.000.000	0,1226
45	TGKA	Rp	481.097.539.768	Rp	1.760.564.666.486	0,2733
46	ULTJ	Rp	1.271.638.000.000	Rp	5.047.176.000.000	0,2520
47	UNSP	Rp	128.686.000.000	Rp	5.701.806.000.000	0,0226
Rata-rata Profitabilitas (ROE) Tahun 2021						0,1559

Profitabilitas (ROE) Tahun 2022						
No	Kode	Laba		Ekuitas		Rasio
1	AALI	Rp	1.726.607.000.000	Rp	21.684.037.000.000	0,0796
2	ADES	Rp	364.972.000.000	Rp	1.334.836.000.000	0,2734
3	ANJT	Rp	43.040.509.084	Rp	6.915.832.082.844	0,0062
4	BISI	Rp	523.086.000.000	Rp	3.049.414.000.000	0,1715
5	BOBA	Rp	10.738.669.242	Rp	138.356.428.096	0,0776
6	BUDI	Rp	88.961.000.000	Rp	1.331.990.000.000	0,0668
7	CAMP	Rp	121.257.336.904	Rp	941.454.031.015	0,1288
8	CEKA	Rp	220.704.543.072	Rp	1.550.042.869.748	0,1424
9	CLEO	Rp	195.598.848.689	Rp	1.185.150.863.287	0,1650
10	CMRY	Rp	1.060.533.000.000	Rp	5.255.240.000.000	0,2018
11	CPIN	Rp	2.928.342.000.000	Rp	26.310.473.000.000	0,1113
12	CPRO	Rp	373.668.000.000	Rp	3.179.097.000.000	0,1175
13	CSRA	Rp	252.406.668.731	Rp	963.096.881.039	0,2621
14	DSFI	Rp	21.363.419.060	Rp	236.135.843.032	0,0905
15	DSNG	Rp	1.206.835.000.000	Rp	8.034.426.000.000	0,1502
16	FAPA	Rp	709.143.944.186	Rp	3.711.093.419.808	0,1911
17	FISH	Rp	526.727.496.288	Rp	2.613.428.901.952	0,2015
18	GOOD	Rp	425.208.267.424	Rp	2.848.755.782.556	0,1493
19	GZCO	Rp	75.634.000.000	Rp	1.107.139.000.000	0,0683
20	ICBP	Rp	4.587.367.000.000	Rp	36.518.511.000.000	0,1256
21	IKAN	Rp	2.035.931.112	Rp	72.756.417.261	0,0280
22	INDF	Rp	6.359.094.000.000	Rp	53.843.836.000.000	0,1181
23	IPPE	Rp	3.564.619.000	Rp	282.455.107.000	0,0126
24	JPFA	Rp	1.419.855.000.000	Rp	12.748.045.000.000	0,1114
25	KEJU	Rp	117.370.750.383	Rp	703.505.819.337	0,1668
26	LSIP	Rp	1.036.448.000.000	Rp	10.935.562.000.000	0,0948
27	MAIN	Rp	26.239.995.000	Rp	2.077.340.824.000	0,0126
28	MLBI	Rp	924.767.000.000	Rp	1.072.657.000.000	0,8621
29	MYOR	Rp	1.942.229.752.036	Rp	12.628.400.600.637	0,1538
30	OILS	Rp	6.817.792.930	Rp	82.788.715.624	0,0824
31	PANI	Rp	138.191.574.000	Rp	2.023.141.395.000	0,0683
32	PGUN	Rp	172.151.655.670	Rp	1.429.166.103.716	0,1205
33	PMMP	Rp	123.227.724.528	Rp	1.327.829.613.120	0,0928
34	PSGO	Rp	257.682.090.851	Rp	1.685.800.077.181	0,1529
35	ROTI	Rp	432.220.344.060	Rp	2.681.083.954.112	0,1612
36	SGRO	Rp	1.049.826.000.000	Rp	5.100.895.000.000	0,2058
37	SIMP	Rp	1.198.367.000.000	Rp	16.832.316.000.000	0,0712

38	SKBM	Rp	86.221.358.302	Rp	1.007.768.725.727	0,0856
39	SKLT	Rp	75.154.155.539	Rp	586.721.339.522	0,1281
40	SSMS	Rp	1.837.375.968.000	Rp	6.405.737.104.000	0,2868
41	STAA	Rp	1.112.582.000.000	Rp	4.283.368.000.000	0,2597
42	STTP	Rp	624.477.421.592	Rp	3.897.071.614.026	0,1602
43	TAPG	Rp	2.981.120.000.000	Rp	10.021.277.000.000	0,2975
44	TBLA	Rp	800.689.000.000	Rp	6.820.199.000.000	0,1174
45	TGKA	Rp	478.138.250.933	Rp	1.972.869.943.878	0,2424
46	ULTJ	Rp	960.786.000.000	Rp	5.738.735.000.000	0,1674
47	UNSP	Rp	216.770.000.000	Rp	5.478.833.000.000	0,0396
Rata-rata Profitabilitas (ROE) Tahun 2022						0,1507

Profitabilitas (ROE) Tahun 2023						
No	Kode	Laba		Ekuitas		Rasio
1	AALI	Rp	1.055.897.000.000	Rp	22.016.045.000.000	0,0480
2	ADES	Rp	395.798.000.000	Rp	1.729.808.000.000	0,2288
3	ANJT	Rp	355.968.271.088	Rp	6.946.811.745.000	0,0512
4	BISI	Rp	595.629.000.000	Rp	3.445.748.000.000	0,1729
5	BOBA	Rp	14.958.484.781	Rp	151.051.058.397	0,0990
6	BUDI	Rp	100.802.000.000	Rp	1.466.981.000.000	0,0687
7	CAMP	Rp	127.426.464.539	Rp	952.639.271.054	0,1338
8	CEKA	Rp	151.679.176.045	Rp	1.642.285.662.293	0,0924
9	CLEO	Rp	323.991.439.269	Rp	1.468.177.503.332	0,2207
10	CMRY	Rp	1.241.715.000.000	Rp	5.941.328.000.000	0,2090
11	CPIN	Rp	2.318.584.000.000	Rp	27.012.497.000.000	0,0858
12	CPRO	Rp	401.468.000.000	Rp	3.416.679.000.000	0,1175
13	CSRA	Rp	146.138.989.067	Rp	1.115.156.555.082	0,1310
14	DSFI	Rp	12.078.103.713	Rp	250.343.647.634	0,0482
15	DSNG	Rp	839.809.000.000	Rp	8.715.909.000.000	0,0964
16	FAPA	Rp	153.570.962.880	Rp	3.867.454.617.429	0,0397
17	FISH	Rp	395.054.419.152	Rp	2.785.000.878.464	0,1419
18	GOOD	Rp	580.412.724.554	Rp	3.433.755.441.728	0,1690
19	GZCO	Rp	2.141.000.000	Rp	1.122.546.000.000	0,0019
20	ICBP	Rp	6.990.572.000.000	Rp	40.750.169.000.000	0,1715
21	IKAN	Rp	934.253.601	Rp	73.686.172.369	0,0127
22	INDF	Rp	8.147.019.000.000	Rp	59.193.013.000.000	0,1376
23	IPPE	Rp	3.861.987.000	Rp	286.275.185.000	0,0135
24	JPFA	Rp	929.716.000.000	Rp	13.226.291.000.000	0,0703
25	KEJU	Rp	80.342.415.257	Rp	670.772.958.412	0,1198
26	LSIP	Rp	761.995.000.000	Rp	11.348.618.000.000	0,0671
27	MAIN	Rp	63.373.085.000	Rp	2.142.693.927.000	0,0296
28	MLBI	Rp	1.066.178.000.000	Rp	1.390.685.000.000	0,7667
29	MYOR	Rp	3.193.816.276.615	Rp	15.039.487.611.663	0,2124
30	OILS	Rp	3.130.446.618	Rp	84.486.179.238	0,0371
31	PANI	Rp	270.038.645.000	Rp	12.933.272.037.000	0,0209
32	PGUN	Rp	108.056.587.588	Rp	1.626.074.845.771	0,0665

33	PMMP	Rp	1.327.250.992	Rp	1.328.530.590.880	0,0010
34	PSGO	Rp	549.244.217.016	Rp	2.236.818.899.009	0,2455
35	ROTI	Rp	333.291.088.862	Rp	2.393.347.658.528	0,1393
36	SGRO	Rp	483.712.000.000	Rp	5.230.443.000.000	0,0925
37	SIMP	Rp	736.417.000.000	Rp	17.336.832.000.000	0,0425
38	SKBM	Rp	1.496.164.143	Rp	998.211.077.919	0,0015
39	SKLT	Rp	77.849.644.887	Rp	615.708.877.106	0,1264
40	SSMS	Rp	512.255.637.000	Rp	1.750.607.310.000	0,2926
41	STAA	Rp	681.880.000.000	Rp	4.470.153.000.000	0,1525
42	STTP	Rp	917.689.903.741	Rp	4.816.022.198.656	0,1905
43	TAPG	Rp	1.608.217.000.000	Rp	10.893.957.000.000	0,1476
44	TBLA	Rp	611.289.000.000	Rp	8.190.569.000.000	0,0746
45	TGKA	Rp	457.037.000.000	Rp	2.092.042.000.000	0,2185
46	ULTJ	Rp	1.169.212.000.000	Rp	6.600.809.000.000	0,1771
47	UNSP	Rp	62.691.000.000	Rp	5.418.522.000.000	0,0116
Rata-rata Profitabilitas (ROE) Tahun 2023						0,1233

Pertumbuhan Penjualan Perusahaan *Food and Beverages*

Pertumbuhan Penjualan 2021					
No	Kode	Penjualan T		Penjualan T-1	
		Rp		Rp	Rasio
1	AALI	Rp	24.322.048.000.000	Rp	18.807.043.000.000
2	ADES	Rp	935.075.000.000	Rp	673.364.000.000
3	ANJT	Rp	4.358.320.270.672	Rp	2.680.731.784.384
4	BISI	Rp	2.015.138.000.000	Rp	1.812.762.000.000
5	BOBA	Rp	74.192.403.040	Rp	68.570.265.352
6	BUDI	Rp	3.374.782.000.000	Rp	2.725.866.000.000
7	CAMP	Rp	1.019.133.657.275	Rp	956.634.474.111
8	CEKA	Rp	5.359.440.530.374	Rp	3.634.297.273.749
9	CLEO	Rp	1.103.519.743.574	Rp	972.634.784.176
10	CMRY	Rp	4.095.689.000.000	Rp	1.861.963.000.000
11	CPIN	Rp	51.698.249.000.000	Rp	42.518.782.000.000
12	CPRO	Rp	8.028.078.000.000	Rp	7.573.506.000.000
13	CSRA	Rp	895.867.536.708	Rp	607.253.410.714
14	DSFI	Rp	532.522.855.555	Rp	365.870.902.563
15	DSNG	Rp	7.124.495.000.000	Rp	6.698.918.000.000
16	FAPA	Rp	3.390.496.525.189	Rp	2.617.336.401.866
17	FISH	Rp	20.187.350.888.672	Rp	16.168.581.418.816
18	GOOD	Rp	8.799.579.901.024	Rp	7.719.379.796.413
19	GZCO	Rp	707.102.000.000	Rp	406.924.000.000
20	ICBP	Rp	56.803.733.000.000	Rp	46.641.048.000.000
21	IKAN	Rp	111.367.220.162	Rp	84.646.710.437
22	INDF	Rp	99.345.618.000.000	Rp	81.731.469.000.000
23	IPPE	Rp	30.017.394.000	Rp	15.363.890.000
24	JPFA	Rp	44.878.300.000.000	Rp	36.964.948.000.000
25	KEJU	Rp	1.042.307.144.847	Rp	961.217.831.486
26	LSIP	Rp	4.525.473.000.000	Rp	3.536.721.000.000
27	MAIN	Rp	9.130.618.395.000	Rp	7.000.570.412.000
28	MLBI	Rp	2.473.681.000.000	Rp	1.985.009.000.000
29	MYOR	Rp	27.904.558.322.183	Rp	24.476.953.742.651
30	OILS	Rp	375.300.332.846	Rp	293.870.179.399
31	PANI	Rp	282.803.444.000	Rp	180.460.605.000
32	PGUN	Rp	786.686.008.070	Rp	475.252.008.248
33	PMMP	Rp	2.871.366.500.672	Rp	2.786.613.094.640
34	PSGO	Rp	1.766.254.650.794	Rp	930.503.571.803
35	ROTI	Rp	3.287.623.237.457	Rp	3.212.034.546.032
36	SGRO	Rp	5.222.298.000.000	Rp	3.502.227.000.000
37	SIMP	Rp	19.658.529.000.000	Rp	14.474.700.000.000
38	SKBM	Rp	3.847.887.478.570	Rp	3.165.530.224.724
39	SKLT	Rp	1.356.846.112.540	Rp	1.253.700.810.596
40	SSMS	Rp	1.088.972.944.000	Rp	918.392.476.000
41	STAA	Rp	5.883.920.000.000	Rp	4.203.947.000.000
42	STTP	Rp	4.241.856.914.012	Rp	3.846.300.254.825
43	TAPG	Rp	6.278.123.000.000	Rp	5.265.785.000.000

44	TBLA	Rp	15.972.218.000.000	Rp	10.863.256.000.000	0,4703
45	TGKA	Rp	11.926.149.980.019	Rp	12.488.883.541.697	-0,0451
46	ULTJ	Rp	6.616.642.000.000	Rp	5.967.362.000.000	0,1088
47	UNSP	Rp	3.971.114.000.000	Rp	2.506.717.000.000	0,5842
Rata-rata Pertumbuhan Penjualan Tahun 2021						0,3165

Pertumbuhan Penjualan 2022						
No	Kode	Penjualan T		Penjualan T-1		Rasio
1	AALI	Rp	21.828.591.000.000	Rp	24.322.048.000.000	-0,1025
2	ADES	Rp	1.290.992.000.000	Rp	935.075.000.000	0,3806
3	ANJT	Rp	4.397.107.554.256	Rp	4.358.320.270.672	0,0089
4	BISI	Rp	2.415.592.000.000	Rp	2.015.138.000.000	0,1987
5	BOBA	Rp	121.509.213.864	Rp	74.192.403.040	0,6378
6	BUDI	Rp	3.382.326.000.000	Rp	3.374.782.000.000	0,0022
7	CAMP	Rp	1.129.360.552.136	Rp	1.019.133.657.275	0,1082
8	CEKA	Rp	6.143.759.424.928	Rp	5.359.440.530.374	0,1463
9	CLEO	Rp	1.674.053.536.287	Rp	1.103.519.743.574	0,5170
10	CMRY	Rp	6.378.348.000.000	Rp	4.095.689.000.000	0,5573
11	CPIN	Rp	56.867.544.000.000	Rp	51.698.249.000.000	0,1000
12	CPRO	Rp	8.242.343.000.000	Rp	8.028.078.000.000	0,0267
13	CSRA	Rp	970.572.083.452	Rp	895.867.536.708	0,0834
14	DSFI	Rp	552.366.215.890	Rp	532.522.855.555	0,0373
15	DSNG	Rp	9.633.671.000.000	Rp	7.124.495.000.000	0,3522
16	FAPA	Rp	4.828.633.601.246	Rp	3.390.496.525.189	0,4242
17	FISH	Rp	25.567.975.098.864	Rp	20.187.350.888.672	0,2665
18	GOOD	Rp	10.510.942.813.705	Rp	8.799.579.901.024	0,1945
19	GZCO	Rp	554.721.000.000	Rp	707.102.000.000	-0,2155
20	ICBP	Rp	64.797.516.000.000	Rp	56.803.733.000.000	0,1407
21	IKAN	Rp	113.336.252.373	Rp	111.367.220.162	0,0177
22	INDF	Rp	110.830.272.000.000	Rp	99.345.618.000.000	0,1156
23	IPPE	Rp	35.020.275.000	Rp	30.017.394.000	0,1667
24	JPFA	Rp	48.972.085.000.000	Rp	44.878.300.000.000	0,0912
25	KEJU	Rp	1.044.368.857.579	Rp	1.042.307.144.847	0,0020
26	LSIP	Rp	4.585.348.000.000	Rp	4.525.473.000.000	0,0132
27	MAIN	Rp	11.101.647.275.000	Rp	9.130.618.395.000	0,2159
28	MLBI	Rp	3.114.907.000.000	Rp	2.473.681.000.000	0,2592
29	MYOR	Rp	30.669.405.967.404	Rp	27.904.558.322.183	0,0991
30	OILS	Rp	514.201.823.992	Rp	375.300.332.846	0,3701
31	PANI	Rp	872.132.130.000	Rp	282.803.444.000	2,0839
32	PGUN	Rp	1.007.305.060.864	Rp	786.686.008.070	0,2804
33	PMMP	Rp	3.114.803.269.296	Rp	2.871.366.500.672	0,0848
34	PSGO	Rp	1.972.824.875.264	Rp	1.766.254.650.794	0,1170
35	ROTI	Rp	3.935.182.048.668	Rp	3.287.623.237.457	0,1970
36	SGRO	Rp	5.671.723.000.000	Rp	5.222.298.000.000	0,0861
37	SIMP	Rp	17.794.246.000.000	Rp	19.658.529.000.000	-0,0948
38	SKBM	Rp	3.802.296.289.773	Rp	3.847.887.478.570	-0,0118

39	SKLT	Rp	1.539.310.803.104	Rp	1.356.846.112.540	0,1345
40	SSMS	Rp	7.261.218.471.000	Rp	1.088.972.944.000	5,6680
41	STAA	Rp	6.045.448.000.000	Rp	5.883.920.000.000	0,0275
42	STTP	Rp	4.931.553.771.470	Rp	4.241.856.914.012	0,1626
43	TAPG	Rp	9.345.641.000.000	Rp	6.278.123.000.000	0,4886
44	TBLA	Rp	16.579.960.000.000	Rp	15.972.218.000.000	0,0380
45	TGKA	Rp	12.977.529.000.000	Rp	11.926.149.980.019	0,0882
46	ULTJ	Rp	7.656.252.000.000	Rp	6.616.642.000.000	0,1571
47	UNSP	Rp	4.189.330.000.000	Rp	3.971.114.000.000	0,0550
Rata-rata Pertumbuhan Penjualan Tahun 2022						0,3144

Pertumbuhan Penjualan 2023						
No	Kode	Penjualan T		Penjualan T-1		Rasio
1	AALI	Rp	20.745.473.000.000	Rp	21.828.591.000.000	-0,0496
2	ADES	Rp	1.525.445.000.000	Rp	1.290.992.000.000	0,1816
3	ANJT	Rp	3.863.655.180.208	Rp	4.397.107.554.256	-0,1213
4	BISI	Rp	2.298.131.000.000	Rp	2.415.592.000.000	-0,0486
5	BOBA	Rp	153.776.646.772	Rp	121.509.213.864	0,2656
6	BUDI	Rp	3.944.953.000.000	Rp	3.382.326.000.000	0,1663
7	CAMP	Rp	1.135.790.489.555	Rp	1.129.360.552.136	0,0057
8	CEKA	Rp	6.337.428.625.946	Rp	6.143.759.424.928	0,0315
9	CLEO	Rp	2.090.115.884.030	Rp	1.674.053.536.287	0,2485
10	CMRY	Rp	7.772.910.000.000	Rp	6.378.348.000.000	0,2186
11	CPIN	Rp	61.615.850.000.000	Rp	56.867.544.000.000	0,0835
12	CPRO	Rp	9.027.276.000.000	Rp	8.242.343.000.000	0,0952
13	CSRA	Rp	875.512.425.564	Rp	970.572.083.452	-0,0979
14	DSFI	Rp	559.596.238.807	Rp	552.366.215.890	0,0131
15	DSNG	Rp	9.498.749.000.000	Rp	9.633.671.000.000	-0,0140
16	FAPA	Rp	5.062.243.740.223	Rp	4.828.633.601.246	0,0484
17	FISH	Rp	22.887.306.616.480	Rp	25.567.975.098.864	-0,1048
18	GOOD	Rp	10.543.572.559.649	Rp	10.510.942.813.705	0,0031
19	GZCO	Rp	744.266.000.000	Rp	554.721.000.000	0,3417
20	ICBP	Rp	67.909.901.000.000	Rp	64.797.516.000.000	0,0480
21	IKAN	Rp	143.806.146.494	Rp	113.336.252.373	0,2688
22	INDF	Rp	111.703.611.000.000	Rp	110.830.272.000.000	0,0079
23	IPPE	Rp	35.730.275.000	Rp	35.020.275.000	0,0203
24	JPFA	Rp	51.175.898.000.000	Rp	48.972.085.000.000	0,0450
25	KEJU	Rp	1.019.669.802.028	Rp	1.044.368.857.579	-0,0236
26	LSIP	Rp	4.189.896.000.000	Rp	4.585.348.000.000	-0,0862
27	MAIN	Rp	12.058.023.085.000	Rp	11.101.647.275.000	0,0861
28	MLBI	Rp	3.322.282.000.000	Rp	3.114.907.000.000	0,0666
29	MYOR	Rp	31.485.008.185.525	Rp	30.669.405.967.404	0,0266
30	OILS	Rp	600.351.628.985	Rp	514.201.823.992	0,1675
31	PANI	Rp	2.158.892.494.000	Rp	872.132.130.000	1,4754
32	PGUN	Rp	868.456.776.538	Rp	1.007.305.060.864	-0,1378
33	PMMP	Rp	3.069.158.802.688	Rp	3.114.803.269.296	-0,0147

34	PSGO	Rp	2.049.487.832.334	Rp	1.972.824.875.264	0,0389
35	ROTI	Rp	3.820.532.634.926	Rp	3.935.182.048.668	-0,0291
36	SGRO	Rp	5.620.503.000.000	Rp	5.671.723.000.000	-0,0090
37	SIMP	Rp	16.002.643.000.000	Rp	17.794.246.000.000	-0,1007
38	SKBM	Rp	2.839.561.359.267	Rp	3.802.296.289.773	-0,2532
39	SKLT	Rp	1.794.345.306.509	Rp	1.539.310.803.104	0,1657
40	SSMS	Rp	10.703.411.845.000	Rp	7.261.218.471.000	0,4741
41	STAA	Rp	5.285.201.000.000	Rp	6.045.448.000.000	-0,1258
42	STTP	Rp	4.767.207.433.046	Rp	4.931.553.771.470	-0,0333
43	TAPG	Rp	8.325.887.000.000	Rp	9.345.641.000.000	-0,1091
44	TBLA	Rp	15.317.617.000.000	Rp	16.579.960.000.000	-0,0761
45	TGKA	Rp	14.210.135.000.000	Rp	12.977.529.000.000	0,0950
46	ULTJ	Rp	8.302.741.000.000	Rp	7.656.252.000.000	0,0844
47	UNSP	Rp	2.405.153.000.000	Rp	4.189.330.000.000	-0,4259
Rata-rata Pertumbuhan Penjualan Tahun 2023						0,0620

Perputaran Modal Kerja Perusahaan *Food and Beverages*

Perputaran Modal Kerja 2021				
No	Kode	Penjualan Bersih	Modal Kerja	Rasio
1	AALI	Rp 24.322.048.000.000	Rp 3.453.812.000.000	7,0421
2	ADES	Rp 935.075.000.000	Rp 405.030.000.000	2,3087
3	ANJT	Rp 4.358.320.270.672	Rp 464.764.999.280	9,3775
4	BISI	Rp 2.015.138.000.000	Rp 2.122.329.000.000	0,9495
5	BOBA	Rp 74.192.403.040	Rp 53.269.996.970	1,3928
6	BUDI	Rp 3.374.782.000.000	Rp 188.591.000.000	17,8947
7	CAMP	Rp 1.019.133.657.275	Rp 791.866.559.854	1,2870
8	CEKA	Rp 5.359.440.530.374	Rp 1.074.980.527.278	4,9856
9	CLEO	Rp 1.103.519.743.574	Rp 96.921.307.008	11,3857
10	CMRY	Rp 4.095.689.000.000	Rp 3.987.420.000.000	1,0272
11	CPIN	Rp 51.698.249.000.000	Rp 7.878.959.000.000	6,5616
12	CPRO	Rp 8.028.078.000.000	Rp (236.398.000.000)	-33,9600
13	CSRA	Rp 895.867.536.708	Rp 305.982.440.929	2,9278
14	DSFI	Rp 532.522.855.555	Rp 82.185.002.975	6,4796
15	DSNG	Rp 7.124.495.000.000	Rp 465.472.000.000	15,3060
16	FAPA	Rp 3.390.496.525.189	Rp 333.392.559.027	10,1697
17	FISH	Rp 20.187.350.888.672	Rp 1.551.739.307.504	13,0095
18	GOOD	Rp 8.799.579.901.024	Rp 842.096.885.895	10,4496
19	GZCO	Rp 707.102.000.000	Rp 271.917.000.000	2,6004
20	ICBP	Rp 56.803.733.000.000	Rp 15.101.504.000.000	3,7615
21	IKAN	Rp 111.367.220.162	Rp 44.068.849.190	2,5271
22	INDF	Rp 99.345.618.000.000	Rp 13.779.995.000.000	7,2094
23	IPPE	Rp 30.017.394.000	Rp 100.289.654.000	0,2993
24	JPFA	Rp 44.878.300.000.000	Rp 7.096.987.000.000	6,3236
25	KEJU	Rp 1.042.307.144.847	Rp 320.909.085.063	3,2480
26	LSIP	Rp 4.525.473.000.000	Rp 3.611.216.000.000	1,2532
27	MAIN	Rp 9.130.618.395.000	Rp 542.969.648.000	16,8161
28	MLBI	Rp 2.473.681.000.000	Rp (441.588.000.000)	-5,6018
29	MYOR	Rp 27.904.558.322.183	Rp 7.399.010.405.873	3,7714
30	OILS	Rp 375.300.332.846	Rp 55.647.527.077	6,7442
31	PANI	Rp 282.803.444.000	Rp 23.298.922.000	12,1380
32	PGUN	Rp 786.686.008.070	Rp 15.304.323.534	51,4029
33	PMMP	Rp 2.871.366.500.672	Rp 650.837.005.424	4,4118
34	PSGO	Rp 1.766.254.650.794	Rp 535.855.245.962	3,2961
35	ROTI	Rp 3.287.623.237.457	Rp 798.844.014.637	4,1155
36	SGRO	Rp 5.222.298.000.000	Rp 117.795.000.000	44,3338
37	SIMP	Rp 19.658.529.000.000	Rp 367.327.000.000	53,5178
38	SKBM	Rp 3.847.887.478.570	Rp 274.929.449.927	13,9959
39	SKLT	Rp 1.356.846.112.540	Rp 191.718.753.930	7,0773
40	SSMS	Rp 1.088.972.944.000	Rp 2.120.952.922.000	0,5134
41	STAA	Rp 5.883.920.000.000	Rp 653.665.000.000	9,0014
42	STTP	Rp 4.241.856.914.012	Rp 1.504.482.849.897	2,8195
43	TAPG	Rp 6.278.123.000.000	Rp 844.914.000.000	7,4305

44	TBLA	Rp 15.972.218.000.000	Rp 3.095.016.000.000	5,1606
45	TGKA	Rp 11.926.149.980.019	Rp 1.752.210.857.020	6,8063
46	ULTJ	Rp 6.616.642.000.000	Rp 3.288.282.000.000	2,0122
47	UNSP	Rp 3.971.114.000.000	Rp (11.410.562.000.000)	-0,3480
Rata-rata Perputaran Modal Kerja 2021				7,7709

Perputaran Modal Kerja 2022				
No	Kode	Penjualan Bersih	Modal Kerja	Rasio
1	AALI	Rp 21.828.591.000.000	Rp 5.337.669.000.000	4,0895
2	ADES	Rp 1.290.992.000.000	Rp 560.600.000.000	2,3029
3	ANJT	Rp 4.397.107.554.256	Rp 305.121.864.016	14,4110
4	BISI	Rp 2.415.592.000.000	Rp 2.392.651.000.000	1,0096
5	BOBA	Rp 121.509.213.864	Rp 25.401.128.518	4,7836
6	BUDI	Rp 3.382.326.000.000	Rp 392.357.000.000	8,6205
7	CAMP	Rp 1.129.360.552.136	Rp 700.274.016.248	1,6127
8	CEKA	Rp 6.143.759.424.928	Rp 1.244.961.319.216	4,9349
9	CLEO	Rp 1.674.053.536.287	Rp 170.440.275.148	9,8219
10	CMRY	Rp 6.378.348.000.000	Rp 3.109.350.000.000	2,0513
11	CPIN	Rp 56.867.544.000.000	Rp 7.654.963.000.000	7,4288
12	CPRO	Rp 8.242.343.000.000	Rp 180.873.000.000	45,5698
13	CSRA	Rp 970.572.083.452	Rp 251.280.759.186	3,8625
14	DSFI	Rp 552.366.215.890	Rp 107.083.909.959	5,1583
15	DSNG	Rp 9.633.671.000.000	Rp 207.420.000.000	46,4452
16	FAPA	Rp 4.828.633.601.246	Rp (243.986.838.050)	-19,7905
17	FISH	Rp 25.567.975.098.864	Rp 1.718.193.558.272	14,8807
18	GOOD	Rp 10.510.942.813.705	Rp 1.359.230.470.629	7,7330
19	GZCO	Rp 554.721.000.000	Rp 986.000.000	562,5974
20	ICBP	Rp 64.797.516.000.000	Rp 21.036.430.000.000	3,0803
21	IKAN	Rp 113.336.252.373	Rp 44.918.622.210	2,5231
22	INDF	Rp 110.830.272.000.000	Rp 24.150.726.000.000	4,5891
23	IPPE	Rp 35.020.275.000	Rp 97.061.809.000	0,3608
24	JPFA	Rp 48.972.085.000.000	Rp 7.589.028.000.000	6,4530
25	KEJU	Rp 1.044.368.857.579	Rp 485.615.923.683	2,1506
26	LSIP	Rp 4.585.348.000.000	Rp 4.397.862.000.000	1,0426
27	MAIN	Rp 11.101.647.275.000	Rp 426.299.546.000	26,0419
28	MLBI	Rp 3.114.907.000.000	Rp (505.520.000.000)	-6,1618
29	MYOR	Rp 30.669.405.967.404	Rp 9.135.996.674.820	3,3570
30	OILS	Rp 514.201.823.992	Rp 50.503.674.974	10,1815
31	PANI	Rp 872.132.130.000	Rp 1.366.607.451.000	0,6382
32	PGUN	Rp 1.007.305.060.864	Rp 92.626.606.560	10,8749
33	PMMP	Rp 3.114.803.269.296	Rp 627.173.639.648	4,9664
34	PSGO	Rp 1.972.824.875.264	Rp 653.995.232.626	3,0166
35	ROTI	Rp 3.935.182.048.668	Rp 673.254.654.410	5,8450
36	SGRO	Rp 5.671.723.000.000	Rp 439.339.000.000	12,9097
37	SIMP	Rp 17.794.246.000.000	Rp 982.033.000.000	18,1198
38	SKBM	Rp 3.802.296.289.773	Rp 387.402.141.068	9,8149

39	SKLT	Rp	1.539.310.803.104	Rp	210.129.086.572	7,3255
40	SSMS	Rp	7.261.218.471.000	Rp	92.636.191.000	78,3843
41	STAA	Rp	6.045.448.000.000	Rp	1.409.243.000.000	4,2899
42	STTP	Rp	4.931.553.771.470	Rp	2.044.696.390.968	2,4119
43	TAPG	Rp	9.345.641.000.000	Rp	1.585.383.000.000	5,8949
44	TBLA	Rp	16.579.960.000.000	Rp	1.889.208.000.000	8,7761
45	TGKA	Rp	12.977.529.000.000	Rp	1.909.620.690.785	6,7959
46	ULTJ	Rp	7.656.252.000.000	Rp	3.161.492.000.000	2,4217
47	UNSP	Rp	4.189.330.000.000	Rp	(7.598.182.000.000)	-0,5514
Rata-rata Perputaran Modal Kerja 2022						20,4910

Perputaran Modal Kerja 2023						
No	Kode	Penjualan Bersih		Modal Kerja		Rasio
1	AALI	Rp	20.745.473.000.000	Rp	3.236.061.000.000	6,4107
2	ADES	Rp	1.525.445.000.000	Rp	931.296.000.000	1,6380
3	ANJT	Rp	3.863.655.180.208	Rp	8.204.210.475.616	0,4709
4	BISI	Rp	2.298.131.000.000	Rp	2.093.738.000.000	1,0976
5	BOBA	Rp	153.776.646.772	Rp	34.915.146.665	4,4043
6	BUDI	Rp	3.944.953.000.000	Rp	456.478.000.000	8,6422
7	CAMP	Rp	1.135.790.489.555	Rp	423.862.619.836	2,6796
8	CEKA	Rp	6.337.428.625.946	Rp	1.364.575.204.354	4,6443
9	CLEO	Rp	2.090.115.884.030	Rp	91.112.566.254	22,9399
10	CMRY	Rp	7.772.910.000.000	Rp	3.478.421.000.000	2,2346
11	CPIN	Rp	61.615.850.000.000	Rp	7.200.986.000.000	8,5566
12	CPRO	Rp	9.027.276.000.000	Rp	145.906.000.000	61,8705
13	CSRA	Rp	875.512.425.564	Rp	136.271.272.634	6,4248
14	DSFI	Rp	559.596.238.807	Rp	121.494.985.260	4,6059
15	DSNG	Rp	9.498.749.000.000	Rp	3.307.000.000	2872,3160
16	FAPA	Rp	5.062.243.740.223	Rp	(793.946.097.195)	-6,3761
17	FISH	Rp	22.887.306.616.480	Rp	1.518.823.264.000	15,0691
18	GOOD	Rp	10.543.572.559.649	Rp	1.452.763.193.091	7,2576
19	GZCO	Rp	744.266.000.000	Rp	226.955.000.000	3,2794
20	ICBP	Rp	67.909.901.000.000	Rp	26.309.240.000.000	2,5812
21	IKAN	Rp	143.806.146.494	Rp	48.732.395.829	2,9509
22	INDF	Rp	111.703.611.000.000	Rp	30.187.293.000.000	3,7004
23	IPPE	Rp	35.730.275.000	Rp	90.738.310.000	0,3938
24	JPFA	Rp	51.175.898.000.000	Rp	6.534.261.000.000	7,8319
25	KEJU	Rp	1.019.669.802.028	Rp	473.050.713.207	2,1555
26	LSIP	Rp	4.189.896.000.000	Rp	4.812.341.000.000	0,8707
27	MAIN	Rp	12.058.023.085.000	Rp	438.164.777.000	27,5194
28	MLBI	Rp	3.322.282.000.000	Rp	(137.239.000.000)	-24,2080
29	MYOR	Rp	31.485.008.185.525	Rp	10.725.721.886.115	2,9355
30	OILS	Rp	600.351.628.985	Rp	32.307.853.433	18,5822
31	PANI	Rp	2.158.892.494.000	Rp	8.853.238.075.000	0,2439
32	PGUN	Rp	868.456.776.538	Rp	129.344.028.412	6,7143
33	PMMP	Rp	3.069.158.802.688	Rp	590.051.272.176	5,2015

34	PSGO	Rp 2.049.487.832.334	Rp 1.191.889.265.138	1,7195
35	ROTI	Rp 3.820.532.634.926	Rp 495.845.751.796	7,7051
36	SGRO	Rp 5.620.503.000.000	Rp 305.973.000.000	18,3693
37	SIMP	Rp 16.002.643.000.000	Rp 485.785.000.000	32,9418
38	SKBM	Rp 2.839.561.359.267	Rp 388.095.747.376	7,3167
39	SKLT	Rp 1.794.345.306.509	Rp 387.249.966.078	4,6336
40	SSMS	Rp 10.703.411.845.000	Rp 273.367.772.000	39,1539
41	STAA	Rp 5.285.201.000.000	Rp 811.956.000.000	6,5092
42	STTP	Rp 4.767.207.433.046	Rp 2.993.281.320.436	1,5926
43	TAPG	Rp 8.325.887.000.000	Rp 486.983.000.000	17,0969
44	TBLA	Rp 15.317.617.000.000	Rp 3.357.194.000.000	4,5626
45	TGKA	Rp 14.210.135.000.000	Rp 1.870.055.000.000	7,5988
46	ULTJ	Rp 8.302.741.000.000	Rp 3.698.082.000.000	2,2451
47	UNSP	Rp 2.405.153.000.000	Rp (6.912.598.000.000)	-0,3479
Rata-rata Perputaran Modal Kerja 2023				68,8667

Lampiran 3. Rekap Data Variabel Penelitian Tahun 2021

No	Kode Perusahaan	Pertumbuhan Penjualan	Perputaran Modal Kerja	Profitabilitas
1	AALI	0,293	7,042	0,096
2	ADES	0,389	2,309	0,274
3	ANJT	0,626	9,378	0,093
4	BISI	0,112	0,950	0,140
5	BOBA	0,082	1,393	0,126
6	BUDI	0,238	17,895	0,065
7	CAMP	0,065	1,287	0,098
8	CEKA	0,475	4,986	0,135
9	CLEO	0,135	11,386	0,180
10	CMRY	1,200	1,027	0,168
11	CPIN	0,216	6,562	0,144
12	CPRO	0,060	-33,960	0,774
13	CSRA	0,475	2,928	0,332
14	DSFI	0,456	6,480	0,069
15	DSNG	0,064	15,306	0,105
16	FAPA	0,295	10,170	0,128
17	FISH	0,249	13,010	0,198
18	GOOD	0,140	10,450	0,162
19	GZCO	0,738	2,600	0,013
20	ICBP	0,218	3,762	0,189
21	IKAN	0,316	2,527	0,023
22	INDF	0,216	7,209	0,158
23	IPPE	0,954	0,299	0,011
24	JPFA	0,214	6,324	0,165
25	KEJU	0,084	3,248	0,247
26	LSIP	0,280	1,253	0,098
27	MAIN	0,304	16,816	0,030
28	MLBI	0,246	-5,602	0,606
29	MYOR	0,140	3,771	0,107
30	OILS	0,277	6,744	0,078
31	PANI	0,567	12,138	0,040
32	PGUN	0,655	51,403	0,038
33	PMMP	0,030	4,412	0,126
34	PSGO	0,898	3,296	0,150
35	ROTI	0,024	4,116	0,099
36	SGRO	0,491	44,334	0,180
37	SIMP	0,358	53,518	0,063
38	SKBM	0,216	13,996	0,032
39	SKLT	0,082	7,077	0,156

40	SSMS	0,186	0,513	0,035
41	STAA	0,400	9,001	0,387
42	STTP	0,103	2,820	0,189
43	TAPG	0,192	7,431	0,154
44	TBLA	0,470	5,161	0,123
45	TGKA	-0,045	6,806	0,273
46	ULTJ	0,109	2,012	0,252
47	UNSP	0,584	-0,348	0,023

Lampiran 4. Rekap Data Variabel Penelitian Tahun 2022

No	Kode Perusahaan	Pertumbuhan Penjualan	Perputaran Modal Kerja	Profitabilitas
1	AALI	-0,10	4,09	0,08
2	ADES	0,38	2,30	0,27
3	ANJT	0,01	14,41	0,01
4	BISI	0,20	1,01	0,17
5	BOBA	0,64	4,78	0,08
6	BUDI	0,00	8,62	0,07
7	CAMP	0,11	1,61	0,13
8	CEKA	0,15	4,93	0,14
9	CLEO	0,52	9,82	0,17
10	CMRY	0,56	2,05	0,20
11	CPIN	0,10	7,43	0,11
12	CPRO	0,03	45,57	0,12
13	CSRA	0,08	3,86	0,26
14	DSFI	0,04	5,16	0,09
15	DSNG	0,35	46,45	0,15
16	FAPA	0,42	-19,79	0,19
17	FISH	0,27	14,88	0,20
18	GOOD	0,19	7,73	0,15
19	GZCO	-0,22	562,60	0,07
20	ICBP	0,14	3,08	0,13
21	IKAN	0,02	2,52	0,03
22	INDF	0,12	4,59	0,12
23	IPPE	0,17	0,36	0,01
24	JPFA	0,09	6,45	0,11
25	KEJU	0,00	2,15	0,17
26	LSIP	0,01	1,04	0,09
27	MAIN	0,22	26,04	0,01
28	MLBI	0,26	-6,16	0,86
29	MYOR	0,10	3,36	0,15
30	OILS	0,37	10,18	0,08
31	PANI	2,08	0,64	0,07
32	PGUN	0,28	10,87	0,12
33	PMMP	0,08	4,97	0,09
34	PSGO	0,12	3,02	0,15
35	ROTI	0,20	5,85	0,16
36	SGRO	0,09	12,91	0,21
37	SIMP	-0,09	18,12	0,07
38	SKBM	-0,01	9,81	0,09
39	SKLT	0,13	7,33	0,13

40	SSMS	5,67	78,38	0,29
41	STAA	0,03	4,29	0,26
42	STTP	0,16	2,41	0,16
43	TAPG	0,49	5,89	0,30
44	TBLA	0,04	8,78	0,12
45	TGKA	0,09	6,80	0,24
46	ULTJ	0,16	2,42	0,17
47	UNSP	0,06	-0,55	0,04

Lampiran 5. Rekap Data Variabel Penelitian Tahun 2023

No	Kode Perusahaan	Pertumbuhan Penjualan	Perputaran Modal Kerja	Profitabilitas
1	AALI	-0,050	6,411	0,048
2	ADES	0,182	1,638	0,229
3	ANJT	-0,121	0,471	0,051
4	BISI	-0,049	1,098	0,173
5	BOBA	0,266	4,404	0,099
6	BUDI	0,166	8,642	0,069
7	CAMP	0,006	2,680	0,134
8	CEKA	0,032	4,644	0,092
9	CLEO	0,249	22,940	0,221
10	CMRY	0,219	2,235	0,209
11	CPIN	0,084	8,557	0,086
12	CPRO	0,095	61,871	0,118
13	CSRA	-0,098	6,425	0,131
14	DSFI	0,013	4,606	0,048
15	DSNG	-0,014	2872,316	0,096
16	FAPA	0,048	-6,376	0,040
17	FISH	-0,105	15,069	0,142
18	GOOD	0,003	7,258	0,169
19	GZCO	0,342	3,279	0,002
20	ICBP	0,048	2,581	0,172
21	IKAN	0,269	2,951	0,013
22	INDF	0,008	3,700	0,138
23	IPPE	0,020	0,394	0,014
24	JPFA	0,045	7,832	0,070
25	KEJU	-0,024	2,156	0,120
26	LSIP	-0,086	0,871	0,067
27	MAIN	0,086	27,519	0,030
28	MLBI	0,067	-24,208	0,767
29	MYOR	0,027	2,936	0,212
30	OILS	0,168	18,582	0,037
31	PANI	1,475	0,244	0,021
32	PGUN	-0,138	6,714	0,067
33	PMMP	-0,015	5,202	0,001
34	PSGO	0,039	1,720	0,246
35	ROTI	-0,029	7,705	0,139
36	SGRO	-0,009	18,369	0,093
37	SIMP	-0,101	32,942	0,043
38	SKBM	-0,253	7,317	0,002
39	SKLT	0,166	4,634	0,126

40	SSMS	0,474	39,154	0,293
41	STAA	-0,126	6,509	0,153
42	STTP	-0,033	1,593	0,191
43	TAPG	-0,109	17,097	0,148
44	TBLA	-0,076	4,563	0,075
45	TGKA	0,095	7,599	0,219
46	ULTJ	0,084	2,245	0,177
47	UNSP	-0,426	-0,348	0,012

Lampiran 6. Output Pengolahan Data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERTUMBUHAN PENUALAN	141	-0,43	5,67	0,2309	0,55176
PERPUTARAN MODAL KERJA	141	-33,96	2872,32	32,376	245,734
PROFITABILITAS	141	0,001	0,86	0,1433	0,13065
Valid N (listwise)	141				

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,133	0,018		7,473	0,000
PERTUMBUHAN PENJUALAN	0,004	0,006	0,068	0,702	0,484
PERPUTARAN MODAL KERJA	0,005	0,007	0,074	0,762	0,448

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,104 ^a	0,011	-0,008	0,079609

a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PERPUTARAN MODAL KERJA, PERTUMBUHAN PENJUALAN	.	Enter

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. All requested variables entered.